

---

---

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE

Dwi Fitria Fajar Riyanti<sup>1</sup>, Erni Setiawati<sup>2</sup>, Firmansyah<sup>3</sup>, Devy Putri Milanda<sup>4</sup>

Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda

Correspondent: fitriaafajarriyantidwi@gmail.com

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of company size, leverage and profitability on tax avoidance in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The X variables used in this research are company size, leverage, and profitability.*

*The Y variable used is tax avoidance. The sample in this research was determined using a purposive sampling technique so that there were 85 samples from companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research method used is descriptive. The analysis technique used in this research is multiple linearegression analysis using the SPSS application.*

*The results of this research show that leverage has an effect on tax avoidance, while company size and profitability have no effect on tax avoidance.*

*From the results of table V.6 it can be seen that the value of Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.901 is greater than 0.05 ( $0.901 > 0.05$ ). So researchers can conclude that the research data obtained from this sample is normally distributed.*

**Keywords:** Financial Reports, MSME Accounting Standards

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menegetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas.

Variabel Y yang digunakan adalah tax avoidance. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga dapat sebanyak 85 sampel dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Dari hasil tabel V.6 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05 ( $0,901 > 0,05$ ). Sehingga peneliti dapat simpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut sudah berdistribusi normal.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM

---

## PENDAHULUAN

Fenomena kasus pengindaran pajak yang terjadi pada tahun 2020 yaitu kasus panama papers di mana terjadi kebocoran dokumen mengenai transaksi keuangan Dokumen tersebut berisikan daftar klien besar di dunia , yang diduga di sembunyikan untuk meminimalisir beban pajak yang harus di bayarkan oleh perusahaan . Banyak perusahaan indonesia yang harus di bayarkan oleh perusahaan indonesia yang terlibat di antaranya PT Ciputra Development. Tbk dan PT Lippo

Karawaci, TBK yang merupakan perusahaan sektor property dan real estate (Republika.id, 2020) PT Ciputra Development menyembunyikan kekayaan sebesar USD 1,6 miliar atau setara Rp 21,6 triliun dengan tujuan untuk menghindari pajak di Indonesia (Awaloedin, 2020). Fenomena kasus perusahaan property dan real estate lainnya yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia yaitu atas transaksi property yang dilakukan penghindaran pajak di Indonesia yaitu atas transaksi property yang dilakukan pengembang (developer) perumahan Bukit Semarang Baru yang dikembangkan oleh PT Karyadeka Alam Sari yakni penjualan rumah mewah seharga Rp 7,1 miliar di Semarang. Namun di akta notaris hanya tertulis Rp 940 juta. Berarti, terdapat selisih harga Rp 6,1 Miliar. Atas transaksi ini terdapat potensi PPN (pajak pertambahan Nilai) yang harus distor 10 persen dikali Rp 6,1 miliar atau Rp 610 juta. Kekurangan lain PPh (pajak penghasilan) final sebesar 5 persen di kalikan Rp 6,1 Miliar atau Rp 300 juta. Total kekurangan pajak senilai Rp 910 juta. Jika developer ini menjual ratusan unit rumah mewah, kerugian negara bisa mencapai puluhan miliar rupiah dari proyek perumahan, selain itu juga kasus yang sama juga terjadi Depok. Dengan adanya selisih nilai tersebut mengembangkan kasus pembelian kasus pembelian rumah yang dilakukan developer tersebut ke arah penyidikan pajak dengan tuduhan penghindaran pajak mengingat adanya usaha untuk menyembunyikan transaksi yang sebenarnya sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan Negara (Awaloedin, 2020).

Beberapa elemen yang dapat menentukan terjadi atau tidaknya penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, penggunaan leverage, dan tingkat kenaikan penjualan (yang kesemuanya dikutip dalam penelitian Dewinta dan Setiawan, 2018). Manajemen laba, umur perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan merupakan karakteristik yang terbukti mempengaruhi penghindaran pajak dalam penelitian Silvia (2018), Sri dkk., dan lainnya. Menurut penelitian terbaru (2018), tata kelola perusahaan merupakan komponen utama dalam penghindaran pajak. Peneliti memusatkan perhatian pada profitabilitas, leverage, dan skala perusahaan untuk alasan yang diberikan di atas. Karena laba yang besar dan stabil cenderung menstimulasi bisnis (Dewinta dan Setiawan, 2018), maka variabel-variabel yang terkait dengan profitabilitas dipertimbangkan dalam penelitian ini. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Return on Assets (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen sumber daya perusahaan. Dari tahun 2004 hingga 2018, siahaan, ROA Adora ke negara surga pajak tidak dikenakan pajak sama sekali. Beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dewinta dan Setiawan (2018), dapat mempengaruhi frekuensi terjadinya penghindaran pajak. Aspek-aspek tersebut antara lain ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ekspansi. Tata kelola perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, menurut penelitian Sri dkk. (2018), dan manajemen laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang disoroti dalam penelitian Silivian (2018).

## **TEORI**

### **Teori Keagenan**

Jensen beserta Meckling (1976) mengungkapkan bahwa teori keagenan menguraikan hubungan antara prinsipal (pihak yang memberi perintah) dan agen (pihak yang menjaga kepentingan prinsipal). Prinsip utama teori ini adalah bahwa investor dan manajer memiliki hubungan otoritas timbal balik. Menurut teori keagenan, pasti akan ada ketegangan antara pemegang saham dan manajemen. Karena setiap orang memiliki prioritas dan tujuan masing-masing, prinsipal dan agen sering kali berselisih satu sama lain. Manajemen memiliki kepentingan pribadi, sehingga jarang beroperasi untuk kepentingan para investor. Dilema keagenan terjadi saat prinsipal dan rekan mempunyai tujuan untuk saling bersaing untuk kesejahteraan klien.

### **Tax Avoidance**

Menurut ayat (1) pasal 1 UU No. 28 tahun 2020 tentang ketentuan umum serta tata cara pajak, pajak adalah kontribusi kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dan kontribusi tersebut digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebaliknya, pajak adalah "iuran kepada negara" (Andriani, Sukrino Agoes 2019) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, dan yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, jelaslah bahwa pajak adalah kewajiban warga negara terhadap pemerintahnya dan tunduk pada peraturan-peraturan tertentu. Untuk memajukan negara dan memastikan kesejahteraan warganya, pajak sangat penting.

### **Profitabilitas**

Salah satu metode untuk menghitung profitabilitas adalah margin laba bersih. Dalam studi laporan keuangan, rasio ini biasanya disorot karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah memperhitungkan biaya dan pajak. NPM adalah ukuran proporsi pendapatan yang disimpan sebagai laba. Secara umum, margin laba bersih (NPM) yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dan lebih banyak uang yang dihasilkan oleh bisnis.

### **Leverage**

Rasio leverage yaitu metrik umum dan digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi solvabilitas mereka. Inilah yang dikatakan oleh Agoes Sukrisno (2020). Ada lima rasio leverage yang berbeda yang biasa digunakan dalam analisis keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2015:14), Berdasarkan filosofi positivis, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi sampel tertentu. Strategi pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak dan melibatkan penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data kuantitatif atau statistik kemudian dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Perusahaan-perusahaan dalam kategori produk konsumen terdaftar pada BEI selama tahun 2018-2022 merupakan populasi penelitian ini. Karena tidak semua dari 37 perusahaan dalam populasi akan menjadi fokus penelitian, maka sampel tambahan perlu diambil dari populasi. Purposive sampling dipakai untuk memilih sampel karena tidak semua sampel memenuhi penentuan penulis berdasarkan kriteria yang digunakan untuk memilihnya. Penulis menggunakan kriteria yang telah ditentukan untuk memilih sampel yang representatif untuk menarik kesimpulan. Sebanyak 11 perusahaan terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pengaruh**

### **Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut bisa dipahami bahwasanya segala bentuk profitabilitas yang diperoleh dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi tax avoidance. Karena profitabilitas perusahaan ini diimplementasikan secara tidak konsisten, rata-rata perusahaan terkadang masih belum mampu membangun pola pengelolaan yang tidak konsisten. Terlepas dari profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut, itu tidak mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan. Dengan kata lain, strategi bisnis yang dirancang dan dikonsepsi oleh perusahaan bukan hanya tentang menghindari pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Syaiful &

Fathorrahman (2019), Rudi Harianto (2020), dan Fivi Anggraini, dkk (2020) yang menyatakan bahwasanya strategi bisnis tidak berpengaruh ataupun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara Ismiani Aulia (2020), Debby Mustika (2020) yang menyatakan bahwasanya leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.

### **Pengaruh leverage Terhadap Tax Avoidance**

Leverage dengan menggunakan indikator debt to equity ratio yang menunjukkan hasil bahwasanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, berarti bahwasanya semakin tinggi leverage pada suatu perusahaan maka terjadi signifikan pula pada tax avoidance yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Alasan perpengaruh positif dan signifikan karena nilai rasio tingkat hutang yang semakin tinggi disebabkan oleh modal pemegang saham lebih tinggi jika dibandingkan pada pihak ketiga. Hutang tersebut menghasilkan biaya bunga yang besar dan bisa menambah beban pajak suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Adrisa (2018), Winda & Augustpaosa (2021), dan Rudi Harianto (2020) yang menyatakan bahwasanya kebijakan hutang berpengaruh (negative) terhadap penghindaran pajak. Sementara Ismiani Aulia (2020), Debby Mustika (2020) yang menyatakan bahwasanya leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**

Ukuran perusahaan dengan menggunakan indikator total asset yang di logaritma natural yang menunjukkan hasil bahwasanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, berarti bahwasanya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan pada suatu perusahaan maka terjadi signifikan pula pada tax avoidance yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Alasan perpengaruh positif dan signifikan karena nilai total asset yang semakin tinggi disebabkan oleh investasi dalam asset tetap lebih tinggi jika dibandingkan pada uang tunai yang tetanam di kas. Asset tersebut menghasilkan produksi yang besar dan ini secara otomatis bisa menambah suatu perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**

Dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesis pada uji F simultan (bersamaan) menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi yang diperoleh pada keseluruhan variabel (profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $6,392 < 2,786$  (F tabel). Hal ini menunjukkan bahwasanya profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan punya pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, dari kesimpulan tersebut dinyatakan bahwasanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini bisa dikatakan bahwasanya hipotesis diterima.

Dengan adanya variabel-variabel seperti profitabilitas (X1), leverage (X2) dan ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan signifikan terhadap adanya tax avoidance tersebut. Sehingga apabila semakin ditingkatkannya profitabilitas pada suatu perusahaan tidak akan memberikan dampak baik kepada tax avoidance suatu perusahaan. Selain itu juga, apabila semakin meningkatnya nilai DER pada variabel leverage bisa memberikan dampak baik kepada tax avoidance suatu perusahaan, hal yang sama berlaku pada peningkatan nilai asset dari ukuran perusahaan bisa memberikan dampak positif kepada peningkatan tax avoidance suatu perusahaan.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan



sampel sebanyak 13 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian Yang dilaksanakan maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil peneitian ini bisa diketahui bahwasanya tidak terdapat pengaruh Antara variabel Leverage terhadap Agresivitas Pajak.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bisa diketahui bahwasanya terdapat pengaruh antara Variabel Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini tingginya profitabilitas Maka semakin tinggi tingkat tax aggressive pada perusahaan yang disebabkan laba Yang besar akan mempercepat perusahaan untuk melaksanakan menekan beban Pajaknya agar tidak akan mengurangi kompensasi kinerja dengan cara Memanfaatkan celah yang telah diatur oleh undang-undang yang berlaku.
3. Berdasarkan hasil peneitian ini bisa diketahui bahwasanya terdapat pengaruh antara Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Karena ukuran perusahaan Merupakan alat ukur ataupun indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu Perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari total aset. Jika nilai total Aset tinggi maka punya kegiatan ataupun operasional yang banyak dan Menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi akan berdampak pada tingginya Beban pajak perusahaan..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani. N. A., & Astika. I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital intensity dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis universitas udayana. 8(6).594-651.
- Adiyani. N., & Septanta. R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. 5(1).
- Ambarukmi. K. T., & Diana. N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Inttensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. 6.
- Ardyansyah. D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Ratio, Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2012). Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Awaloedin. D. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018).
- Cahyani. R. (2016). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Skripsi. In repository.uinjkt.ac.id. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- DeFond. Mark dan M.Y.Hung. 2001. An Empirical Analysis of Analysts' Cash Flow Forecast. USC Leventhal School of Accounting Working Paper.
- Dr. Suripto. (2015). Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added. Edisi Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Dyreg. D. S., Hanlon. M., Maydew. L. E., Thornock. R. J. (2017). Changes In Corporate Effective Tax Rates Over The Past 25 Years. Journal of Financial Economics. 124(3). 441-463.
- Fadli. I., Ratnawati. V., & Kurnia. P. (2016). Pengaruh likuiditas, Leverage, Komisaris independen, Manajemen laba, Dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013) (Doctoral dissertation. Riau University).